

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan tesis ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas, serta data yang dihasilkan berupa data deskriptif bukan angka-angka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bogdan dan Tylor yang telah dikutip oleh Margono bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>64</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pada kesempatan penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan penelitian deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada kata

---

<sup>64</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2005), hlm. 36.

lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>65</sup>

## **B. Tempat Atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di Dusun Kimpulan, Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Lokasi tersebut berada di Jalan Kaliurang km 14,5.

Alasan penulis melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia karena Universitas Islam Indonesia (UII) mendapatkan kehormatan menduduki posisi 17 dari 2.141 Universitas yang ada di Indonesia. Posisi UII naik 12 peringkat, dari posisi 29 pada klusterisasi 2018, Dalam situasi tersebut tentunya ada beberapa aspek yang dapat menjadikan UII naik ke peringkat 17 yang kemungkinan salah satunya yaitu model pembelajaran yang diterapkan, Hal tersebutlah yang melatar belakangi pemilihan PAI FIAI UII menjadi lokasi.

## **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi
2. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Dosen
3. Delima sebagai Mahasiswa PAI.

---

<sup>65</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26

#### D. Teknik Penentuan Informan

Peneliti memilih informan melalui menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar Dan Aplikasi)*. (Malang: Ya3 Malang, 1990), hlm. 45.

Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang mengadopsi identitas dan gaya hidup Grunge` dalam kesehariannya. Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang yang menggemari dan mengadopsi gaya hidup grunge dalam kesehariannya.
2. Orang yang menjadi anggota kelompok grunge.<sup>67</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dari penelitian. Dalam tesis ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah “pengamatan atau pencatatan secara fenomena terhadap hal yang diselidiki”.<sup>68</sup> Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas dan luar kelas.

Menurut J.P Spradley terdapat tiga komponen yang dapat diamati yakni ruang, pelaku, dan kegiatan (aktivitas). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yakni

---

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 218.

observasi yang dilakukan di mana peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang sedang diteliti.<sup>69</sup>

## 2. Wawancara Mendalam (in-depth interview)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Keunggulannya adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak.<sup>70</sup>

## 3. Catatan Lapangan/Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>71</sup> Pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah, staf pengajar, sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngaglek, serta arsip- arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan penelitian.

---

<sup>69</sup> Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm 119.

<sup>70</sup> M Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: elMatera, 2007), hlm. 73-74.

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002) cet. Ke-12, hlm 231.

## F. Keabsahan Data

Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Pandangan umum mengenai data penelitian yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yang cenderung individualistik dan dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti menjadikan data penelitian ini cukup dipertanyakan objektivitasnya. Tentunya hal ini juga tidak lepas dari instrumen penelitian dan validasi peneliti sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsisten, serta obyektifitas (*confirmability*) pada aspek naturalis.<sup>72</sup> Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari beberapa tahap, salah satunya menggunakan tri angulasi. Tri angulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tri angulasi dilakukan dengan mengecek data dari berbagai

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode...*, hlm 366

sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun yang dimaksud dari tri angulasi adalah:<sup>73</sup>

a. Tri Angulasi Sumber

Ialah teknik mengecek data dengan menggunakan data dari berbagai sumber seperti data dari guru, teman, dan orang tua.

b. Tri Angulasi Teknik atau cara.

Adalah uji keabsahan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggunakan model wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tri Angulasi Waktu.

Adalah teknik uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktu seperti pagi, siang, dan sore.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAI UII dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

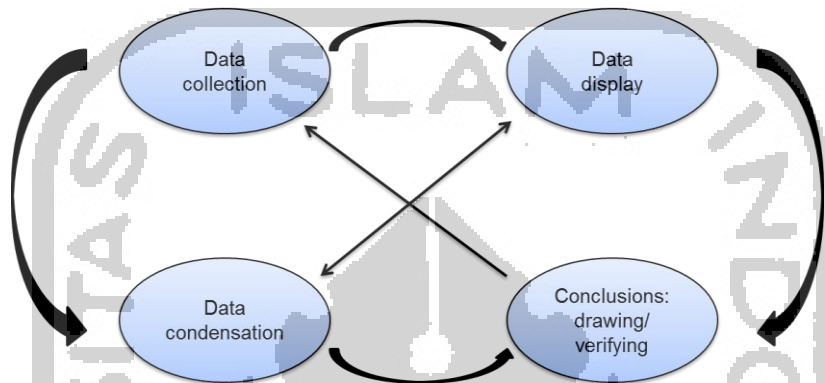
Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 372-374.

<sup>74</sup> Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc), hlm. 14.

Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.

Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.<sup>75</sup>

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data ( *Data Collection* )

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan memastikan informasi pada *variable of interest* (Subyek yang akan dilakukan uji coba), dengan cara sistematis, yang memungkinkan seseorang dapat menjawab pertanyaan dari uji coba yang dilakukan, uji hipotesis dan mengevaluasi hasil.

<sup>75</sup> *Ibid.*



b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

Simpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung-jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan

verifikasi yang merupakan kegiatan pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data dengan cepat (dengan melihat catatan lapangan kembali pada saat menulis sajian data). Pada dasarnya makna data harus diuji validitasnya agar simpulan lebih kuat dan dipercaya.

